

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mendapatkan laba yang maksimal, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah sesuai dengan perkembangan jaman. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan perusahaan yang sebaik – baiknya sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian perkembangan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba yang lebih banyak karena adanya peningkatan dalam keputusan pembelian masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya peradaban manusia yang disebabkan oleh kemajuan teknologi akan mengakibatkan perubahan pola dan sikap manusia dalam memenuhi kebutuhannya terhadap barang dan jasa, konsumen akan cenderung memperhatikan kualitas barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Kualitas / mutu sudah menjadi satu – satunya kekuatan terpenting yang membuahakan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan perusahaan baik dipasar berskala nasional maupun internasional. Wujud nyata dari hal ini terlihat pada peningkatan produktivitas total secara mencolok, penurunan biaya dalam jumlah besar, dan kepeloporan yang tangguh dalam persaingan pasar.

Akan tetapi keberhasilan dalam menerapkan strategi usaha ini sangat bervariasi di antara berbagai organisasi di dunia. Dibenak konsumen tertanam bahwa produk perusahaan tertentu jauh lebih bermutu daripada produk pesaing dan tentu saja mereka akan membeli produk yang mereka yakini lebih bermutu. Keefektifan diantara program mutu dari berbagai perusahaan juga semakin bervariasi. Beberapa diantaranya direncanakan dan dilaksanakan secara terpadu dan dengan sungguh – sungguh. Kualitas yang rendah akan mempengaruhi performance perusahaan dan oleh karenanya perlu memperoleh perhatian dari pihak manajemen. Dalam pelaksanaannya pengawasan kualitas produk harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu, jika dalam pengawasan kualitas produk dilakukan terlalu ketat akan mengakibatkan biaya pengawasan serta biaya produksi meningkat. Sebaliknya, apabila pengawasan kualitas produk dilakukan terlalu longgar maka jumlah produk atau barang yang rusak akan menjadi meningkat.

Usaha pengawasan kualitas produk ini diarahkan untuk memberikan pengawasan terhadap komponen – komponen pembentuk produk, proses pembuatan, serta hasil akhirnya sehingga akan diperoleh produk yang berkualitas baik. Walaupun proses produksi disesuaikan dengan standar perusahaan tersebut, tetapi karena kurangnya pengawasan kualitas dalam proses pembuatan produk maka akan mengakibatkan produk akhir tidak sesuai dengan standar perusahaan.

Untuk mewujudkannya diperlukan sistem pengendalian kualitas yang baik, yaitu dengan memperhatikan faktor manusia (tenaga kerja yang mengerjakan produk dari bahan baku sampai dihasilkan produk yang sesuai dengan standar

perusahaan) serta faktor teknologi (peralatan, material dan proses produksi). Banyak manfaat yang didapat dari diterapkannya pengawasan kualitas secara baik, antara lain : menekan biaya pengawasan kualitas, menekan jumlah produk yang tidak layak, mewujudkan kepuasan konsumen, mempertahankan pasar, dan memperluas pasar yang berarti akan meningkatkan volume penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengawasan kualitas dapat dikatakan ekonomis jika pengeluaran untuk kegiatan pengawasan tidak lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan akibat adanya produk yang tidak layak. Dengan kecilnya produk yang tidak layak akan menguntungkan perusahaan sehingga keadaan ini dapat meningkatkan volume penjualan produk dan laba perusahaan. Kegiatan pengawasan kualitas sangat diperlukan agar segala sesuatu yang telah direncanakan oleh perusahaan tidak menyimpang dari yang telah ditentukan dan dapat menjadi kenyataan.

Semakin maraknya persaingan dibidang industri properti membuat PT. Semen Cibinong berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan, karena dengan semakin bagus kualitas semen yang mereka hasilkan maka peluang untuk menguasai pasar akan semakin meningkat dan laba yang dihasilkan oleh perusahaanpun akan semakin tinggi. Untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam penyempurnaan pengendalian kualitas perlu mengadakan evaluasi pengendalian kualitas berkala agar kualitas semen yang mereka produksi dapat selalu memenuhi standar kualitas yang mereka tetapkan.

1.2 Pokok Permasalahan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan maka masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah terjadi penyimpangan kualitas produk dari standar kualitas yang telah ditentukan ?
2. Apakah penyimpangan tersebut masih dalam batas yang masih dapat dibenarkan ?
3. Faktor – faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan kualitas tersebut?

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian evaluasi pengendalian kualitas dilakukan pada P.T Semen Cibinong, Tbk Pabrik Cilacap.
2. Penelitian dibatasi pada produk akhir semen, semen tipe I selama 30 hari bulan September 2005

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Tujuan bagi perusahaan :
 1. Untuk mengetahui apakah penyimpangan kualitas produk telah jauh menyimpang dari standar atau batasan yang telah ditentukan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar kerusakan produk.
3. Untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari sistem pengawasan kualitas yang diterapkan dalam perusahaan yang berhubungan dalam pengendalian mutu produk.
4. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penyimpangan satandar yang telah ditetapkan oleh SII.

b. Bagi Peneliti :

1. Menganalisa sejauh mana peran sistem pengawasan kualitas yang efisien dalam membantu manajemen sebagai alat pengendalian mutu produk.
2. Mampu memahami penerapan ilmu yang telah didapat pada bidang studi yang telah diambil.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi pengendalian kualitas yang telah ada dan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.